

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **I.1. Analisa Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Oktober-Desember 2024**

Perkembangan harga komoditi pangan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat konsumen secara luas maupun tingkat kesejahteraan petani. Oleh karena itu, perkembangan harga komoditi pangan khususnya adalah komoditas yang termasuk dalam golongan sembilan bahan pokok (sembako) dapat digunakan sebagai salah satu indikator parsial tentang perkembangan kesejahteraan masyarakat dan petani.

Sembako merupakan kebutuhan pokok yang harus selalu terpenuhi setiap harinya, sehingga keberadaan sembako harus selalu dipastikan ada untuk memenuhi kebutuhan primer tersebut dan dibutuhkan keberadaan intervensi pemerintah dan atau campur tangan pemerintah terhadap hal ini, maka bisa dikategorikan sembako termasuk ranah pengelolaan pemerintah.

Harga beberapa komoditas bahan pangan saat ini cenderung masih belum stabil, bahkan terkadang mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sehingga pemerintah perlu melakukan intervensi agar pasokan komoditi bahan pangan tetap tersedia, disamping itu tetap menjaga kemampuan daya beli masyarakat melalui berbagai program peningkatan ekonomi masyarakat. Juga tak kalah penting semua kebijakan yang diambil harus berpedoman pada konsep ketahanan pangan yaitu terjaminnya ketersediaan pangan bagi seluruh lapisan sosial ekonomi masyarakat hingga tingkat individu, sesuai dengan jumlah yang didapatkan untuk bisa beraktivitas dan hidup sehat. Untuk harga rata-rata bahan pangan pokok dan penting lainnya pada bulan Oktober, November dan Desember Tahun 2024 disajikan seperti pada Tabel dibawah ini.

### **I.2. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Oktober 2024**

Tabel I.2. Harga Rata-rata Bahan Komoditas Bulan Oktober 2024

<b>Jenis Komoditi / Bahan Pangan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Minggu Ke-</b>					<b>Rata-Rata</b>
		<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>V</b>	
Beras Premium	Rp/Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Beras Medium	Rp/Kg	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Bawang Merah	Rp/Kg	27.000	28.000	29.429	30.000	30.000	28.886
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	22.800	24.286	25.429	26.571	23.200	24.457
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000

Daging Ayam Ras	Rp/Kg	38.000	38.357	39.000	39.714	40.000	39.014
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
Tepung Terigu (Curah)	Rp/kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000
Jagung Tk Peternak	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Kembung	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/kg	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Bandeng	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Beras SPHP	Rp/kg	12.600	12.600	12.600	12.600	12.600	12.600

## Bagan I.2 Perbandingan Harga Mingguan Bulan Oktober 2023

Dari bagan tersebut memperlihatkan bahwa harga komoditas selama bulan Oktober cenderung mengalami perkembangan harga konstan yaitu komoditas beras premium seharga Rp.15.000/kg, beras medium seharga Rp.13.100/kg, kedelai biji kering (impor) Rp.13.000/kg, bawang putih bonggol seharga Rp.40.000/kg, cabai rawit merah seharga Rp.40.000/kg, daging sapi murni seharga Rp.140.000/kg, telur ayam ras seharga Rp.26.000/kg, gula pasir konsumsi seharga Rp.18.000/kg, minyak goreng kemasan sederhana Rp.18.000/liter, tepung terigu (curah) seharga Rp.12.000/kg, minyak goreng curah seharga Rp.17.000/liter, ikan tongkol seharga Rp.30.000/kg, garam halus beryodium seharga 14.000/kg, tepung terigu kemasan (non-curah) seharga Rp.13.000 dan beras SPHP sebesar Rp.12.600/kg.

Ada beberapa komoditas mengalami kenaikan harga namun tidak begitu signifikan yaitu komoditas bawang merah dengan harga tertinggi Rp.30.000/kg sedangkan harga terendah Rp.27.000/kg, komoditas cabai merah keriting dengan harga tertinggi Rp.26.571/kg sedangkan harga terendah Rp.22.800/kg dan komoditas daging ayam ras dengan harga tertinggi Rp.40.000/kg sedangkan harga terendah Rp.38.000/kg.

## I.3. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan November 2024

Tabel I.3 Harga Rata-rata Bahan Komoditas Bulan November 2024

Jenis Komoditi / Bahan Pangan	Satuan	Harga Minggu Ke-					Rata-Rata
		I	II	III	IV	V	
Beras Premium	Rp/Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Beras Medium	Rp/Kg	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Bawang Merah	Rp/Kg	30.000	31.429	32.000	32.000	32.000	31.486

Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	40.000	40.000	40.000	42.571	43.000	41.114
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	22.000	25.143	26.000	24.143	24.000	24.257
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	26.000	24.571	24.000	24.000	24.000	24.514
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	18.000	18.000	18.000	19.000	20.000	18.600
Tepung Terigu (Curah)	Rp/kg	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	17.000	17.143	17.000	18.857	19.000	18.000
Jagung Tk Peternak	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Kembung	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/kg	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Bandeng	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Beras SPHP	Rp/kg	12.600	12.600	12.600	12.600	12.600	12.600

### **Bagan I.3 Perbandingan Harga Mingguan Bulan November 2024**

Dari bagan diatas memperlihatkan bahwa harga komoditas selama bulan November juga cenderung mengalami perkembangan harga konstan yaitu komoditas beras premium seharga Rp.15.000/kg, beras medium seharga Rp.13.100/kg, kedelai biji kering (impor) Rp.13.000/kg, cabai rawit merah seharga Rp.40.000/kg, daging sapi murni seharga Rp.140.000/kg, daging ayam ras seharga Rp.40.000/kg, gula pasir konsumsi seharga Rp.18.000/kg, tepung terigu (curah) seharga Rp.11.000/kg, ikan tongkol seharga Rp.30.000/kg, garam halus beryodium seharga 14.000/kg, tepung terigu kemasan (non-curah) seharga Rp.13.000 dan beras SPHP sebesar Rp.12.600/kg.

Ada beberapa komoditas mengalami kenaikan harga namun tidak begitu signifikan yaitu komoditas bawang merah dengan harga tertinggi Rp.32.000/kg sedangkan harga terendah Rp.30.000/kg, komoditas bawang putih bonggol dengan harga tertinggi Rp.43.000/kg sedangkan harga terendah Rp.40.000/kg, komoditas cabai merah keriting dengan harga tertinggi Rp.26.000/kg sedangkan harga terendah Rp.22.000/kg, komoditas telur ayam ras dengan harga tertinggi Rp.26.000/kg sedangkan harga terendah Rp.24.000/kg, komoditas minyak goreng kemasan sederhana dengan harga tertinggi Rp.20.000/liter sedangkan harga terendah Rp.18.000/liter dan komoditas minyak goreng curah dengan harga tertinggi Rp.19.000/liter dan harga terendah Rp.17.000/liter.

### **I.4. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Desember 2024**

**Tabel I.4 Harga Rata-rata Bahan Komoditas Bulan Desember 2024**

<b>Jenis Komoditi / Bahan Pangan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Minggu Ke-</b>					<b>Rata-Rata</b>
		<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>	<b>V</b>	
Beras Premium	Rp/Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Beras Medium	Rp/Kg	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Bawang Merah	Rp/Kg	32.000	32.000	32.000	32.000	18.000	29.200
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	43.286	44.000	44.000	44.000	44.000	43.857
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	23.714	25.143	31.286	39.143	46.667	33.190
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	40.000	40.000	40.000	40.286	40.000	40.057
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	24.286	24.000	24.429	25.000	25.000	24.543
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
Tepung Terigu (Curah)	Rp/kg	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
Jagung Tk Peternak	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Kembung	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/kg	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Bandeng	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Beras SPHP	Rp/kg	12.600	12.600	12.600	12.600	12.600	12.600

**Bagan I.4 Perbandingan Harga Mingguan Bulan Desember 2024**

Dari bagan diatas memperlihatkan bahwa harga komoditas selama bulan Desember juga cenderung mengalami perkembangan harga konstan yaitu komoditas beras premium seharga Rp.15.000/kg, beras medium seharga Rp.13.100/kg, kedelai biji kering (impor) Rp.13.000/kg, cabai rawit merah seharga Rp.40.000/kg, daging sapi murni seharga Rp.140.000/kg, gula pasir konsumsi seharga Rp.18.000/kg, minyak goreng kemasan sederhana seharga Rp.20.000/liter, tepung terigu (curah) seharga Rp.11.000/kg, minyak goreng curah seharga Rp.19.000/liter,

ikan tongkol seharga Rp.30.000/kg, garam halus beryodium seharga 14.000/kg, tepung terigu kemasan (non-curah) seharga Rp.13.000 dan beras SPHP sebesar Rp.12.600/kg.

Ada beberapa komoditas mengalami kenaikan harga namun tidak begitu signifikan yaitu komoditas bawang putih bonggol dengan harga tertinggi Rp.44.000/kg sedangkan harga terendah Rp.43.286/kg. Harga komoditas bawang merah dan cabe merah mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan. Komoditas bawang merah dan cabai merah keriting mudah mengalami gejolak harga dikarenakan produksinya sangat tergantung cuaca sedangkan permintaan di pasar sangat tinggi sebagai bumbu masakan sehari-hari. Sehingga ketika pasokan ke pasar menurun akibat produksi sedikit maka akan sangat mudah mengalami lonjakan harga.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV Tahun 2024 terjadi permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya Kegiatan Hari Besar Keagamaan Nasional yaitu Perayaan Natal dan akan memasuki Tahun Baru 2025, sehingga permintaan masyarakat terhadap bahan pangan meningkat.
2. Adanya ketergantungan terhadap produksi pangan dari luar daerah sedikit banyak mempengaruhi pasokan bahan pangan di Kota Sungai Penuh.
3. Adanya penurunan daya beli masyarakat ikut mempengaruhi kondisi pasar.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Sungai Penuh pada Triwulan IV Tahun 2024 dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan stabilisasi pasokan dan harga bahan pangan pokok dan penting lainnya dengan strategi 4 K, seperti:

1. **Keterjangkauan Harga.**
2. Bulog Cabang Kerinci dengan Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh melaksanakan Kerjasama dengan Pedagang Beras di Pasar Tanjung Bajure Kota Sungai Penuh dalam rangka memasok beras SPHP, untuk menjaga kestabilan harga beras di Kota Sungai Penuh.
3. Bulog Cabang Kerinci bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Kota Sungai Penuh juga melaksanakan operasi pasar murah untuk komoditi beras ke Pasar Tanjung Bajure dan kecamatan-kecamatan dalam Kota Sungai Penuh.
4. Bulog Cabang Kerinci dengan melalui transporter dan TKS Kementrian Sosial menyalurkan Bantuan Pangan Beras, bekerjasama dengan camat, lurah dan kades dalam Kota Sungai Penuh. Kegiatan ini dipantau oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai

Penuh. Penyaluran Bantuan Pangan Beras ini dapat menjaga kestabilan harga beras di pasar.

## **2. Ketersediaan Pasokan**

Dalam meningkatkan ketersediaan pasokan TPID Kota Sungai Penuh bersama Satgas Pangan dan SKPD terkait melakukan berbagai upaya sidak ke Gudang dan Distributor bahan pangan serta melaksanakan operasi pasar murah di Pasar Sungai Penuh bekerjasama dengan Bulog Cabang Kerinci. Untuk menjamin ketersediaan pasokan BBM dan LPG di Kota Sungai Penuh, TPID Kota Sungai melakukan koordinasi dengan PT. Pertamina Wilayah Jambi dan SPBU dalam Kota Sungai Penuh.

## **3. Kelancaran Distribusi**

Dalam menjaga kelancaran distribusi TPID Kota Sungai Penuh bersama Dinas Perhubungan Kota Sungai Penuh melakukan pemantauan terkait sarana dan prasarana transportasi untuk distribusi bahan pangan pokok dan penting lainnya serta melaksanakan pemantauan stok BBM di SPBU yang ada dalam Kota Sungai Penuh.

## **4. Komunikasi Efektif**

Dalamantisipasi lonjakan harga bahan pangan pokok dan penting lainnya serta kenaikan harga BBM, TPID Kota Sungai Penuh berkoordinasi dengan stake holder terkait seperti Bulog Cabang Kerinci, TP PKK Kota Sungai Penuh, PT. Pertamina Wilayah Jambi, SPBU dalam Kota Sungai Penuh dan berbagai pihak terkait lainnya. Hasil koordinasi ini mampu memperlancar pelaksanaan pemantauan dan pelaksanaan operasi pasar murah dengan berbagai pihak tadi dan juga mampu memperlancar distribusi BBM dan LPG di Kota Sungai Penuh.

## **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Sungai Penuh pada triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Sungai Penuh dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Jambi dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kota Sungai Penuh.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.

## **5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Sungai Penuh pada Triwulan IV 2024

adalah sebagai berikut :

1. Memastikan kesinambungan, sinkronisasi dan ketepatan program kerja TPID dengan karakteristik
2. Mensinkronkan program kerja masing-masing Instansi yang terkait pengendalian inflasi.
3. Memudahkan penyelesaian masalah terkait pengendalian inflasi secara efektif.
4. Mendorong SKPD / Instansi terkait untuk membuat inovasi program.